

PEMILU HARUS DIAWASI

KPU Tetapkan DPS Pilkada Kulonprogo 345.952

WATES (KR) - Tahapan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Kulonprogo saat ini sudah ditetapkan Daftar Pemilih Sementara (DPS) dengan jumlah pemilih 345.952 dengan rincian pemilih laki-laki 168.535 dan pemilih perempuan sebanyak 177.417.

Hal itu disampaikan Ria Harlinawati Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU Kulonprogo dalam Sosialisasi Pilkada 2024. Acara diselenggarakan oleh Majelis Hukum dan HAM (MHH) Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kulonprogo yang diikuti perwakilan dari Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA), di RM Dapur Semar Wates, Sabtu (10/8). Selain Ria narasumber yang lain

dari Bawaslu yang diwakili Muh Isnaini.

Data awal sejumlah 348.412 pemilih, setelah melalui proses pencocokan dan penelitian (coklit) dan rekapitulasi daftar pemilih dari tingkat kalurahan hingga kabupaten, terdapat jumlah pemilih baru sebanyak 8.065 dan pemilih Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 10.525.

Ria menambahkan mulai 18-27 Agustus 2024,

DPS akan dimumumkan di tempat strategis khususnya lokasi yang nantinya akan menjadi Tempat Pemungutan Suara (TPS). Selain itu KPU Kulonprogo juga akan mengumumkan melalui website dan media sosial.

"Kami berharap masyarakat akan lebih aktif mengawal hak pilih dengan melakukan cek nama di DPS yang akan kami umumkan," ucapnya.

Lebih lanjut terkait pasangan calon (paslon) bupati/wabup, Ria menyatakan KPU Kulonprogo akan mengumumkan pendaftaran pada 24 Agustus. Sedangkan pendaftaran dan penelitian paslon 27-29

Agustus. Dan Penetapan paslon 22 September.

Sementara itu, Muh Isnaini dari Bawaslu Kulonprogo menyampaikan kenapa Pemilu harus diawasi? Karena keadilan Pemilu terjaga, agar berjalan sesuai asas Pemilu, serta langsung umum bebas rahasia jujur dan adil.

"Karena jumlah pengawas (Bawaslu, Panwaslu, PKD) sangat terbatas, sedangkan yang harus diawasi sangat banyak, maka dibutuhkan partisipasi

masyarakat," ujarnya.

Titik rawan Pemilu, menurut Isnaini, adalah pemasangan alat peraga kampanye (APK) yang tidak sesuai, politik uang, kampanye di tempat ibadah atau tempat pendidikan, mencoblos lebih dari sekali.

"ASN melakukan perbuatan menguntungkan kandidat, fasilitas dan anggaran pemerintah untuk kampanye, dan sebagainya," terang Isnaini.

(Wid)



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Sosialisasi Pilkada 2024.

BANK RAYA MUDAHKAN TRANSAKSI DAN JAGA EKOSISTEM Kolaborasi Bareng UMKM Kuliner Lantai 2 Pasar Kranggan

YOGYA (KR) - Bank digital bagian dari BRI Group, Bank Raya semakin menegaskan komitmennya mendorong akselerasi komunitas dan pelaku usaha lokal ke arah digital. Setelah sebelumnya sukses memberdayakan para pelaku usaha melalui kegiatan CSR di Cluster Unggulan di Semarang, Solo, dan Malang, kali ini Bank Raya menyerahkan CSR kepada Cluster Unggulan di Pasar Kranggan Yogyakarta.

Ruang kuliner berbagai rupa di lantai dua Pasar Kranggan selama ini dikenal seru bagi anak-anak skena di Jogja. Setelah sebelumnya tak ada aktivitas, mulai tumbuh berbagai gerai menarik dengan macam kuliner lezat memancing berbagai komunitas dan wisatawan lidah singgah.

Situasi ini mendapat respon dari Bank Raya yang kemudian bergerak nyata untuk mendorong lebih banyak pelaku usaha bertumbuh bisnisnya dan memperluas jangkauan usahanya. Penye-



KR-Istimewa

Taufik Hidayat (kanan), Community Branch Leader Bank Raya secara simbolis menyerahkan bantuan CSR kepada perwakilan cluster unggulan.

lahan CSR di Cluster Unggulan Pasar Kranggan ini diresmikan oleh Taufik Hidayat selaku Community Branch Leader Bank Raya, bersama Veronica Ambar Ismuwardani S.I.P, Kepala Dinas Perdagangan Yogyakarta, juga Bayu Rahmadani selaku Ketua Paguyuban Pelaku Usaha Kuliner Pasar Kranggan, Jumat (9/8).

Cluster unggulan merupakan program pemberdayaan komunitas pelaku usaha lokal yang dilakukan oleh Commu-

nity Branch Bank Raya, agar para pelaku usaha dapat mengoptimalkan penggunaan produk dan fitur Bank Raya dalam keseharian transaksi bisnis mereka untuk mendukung pertumbuhan dan perluasan usaha. Taufik Hidayat, Community Branch Leader Yogyakarta mengatakan, pemberian bantuan CSR merupakan implementasi ESG perusahaan untuk support UMKM yaitu komunitas dan pelaku usaha di sekitar wilayah operasional Bank

Raya. Pihaknya memahami bahwa di tengah perubahan perilaku masyarakat yang memilih transaksi online, kebutuhan untuk go-digital menjadi keharusan bagi pelaku usaha untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.

"Bentuk CSR yang diberikan, selain bantuan prasarana, kami juga aktif melakukan pendampingan usaha. Bank Raya melakukan perbaikan prasarana saluran sanitasi pada area pasar di lantai 2 dan penyediaan air bersih untuk cuci tangan. Disamping itu, Bank Raya melakukan pendampingan usaha dengan mendorong adopsi produk dan fitur Bank Raya di 16 tenant UMKM kuliner untuk memudahkan para pelanggan dalam bertransaksi non-tunai, salah satunya penggunaan QRIS Bisnis," ungkapnya.

Dengan QRIS Bisnis, pelaku usaha dapat menerima pembayaran dari berbagai jenis e-wallet dan layanan perbankan mobile serta memudahkan proses pembayaran bagi pelanggan. (Fjh)

Kulonprogo Terima Penghargaan UHC Award



KR-Istimewa

Sekda Kulonprogo, Triyono MSi menunjukkan Piagam UHC Award 2024.

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo meraih penghargaan sebagai Pemerintah Daerah Dengan Kategori Utama pada ajang *Universal Health Coverage (UHC) Award 2024*.

Penghargaan tersebut merupakan apresiasi atas pencapaian Kabupaten Kulonprogo dalam menyediakan jaminan kesehatan menyeluruh bagi warganya melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan telah mencapai cakupan UHC

di atas 98 persen.

Penghargaan diserahkan Wakil Presiden RI Prof Dr (HC) KH Mairuf Amin kepada Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo, Triyono SIP MSi mewakili Pj. Bupati Kulonprogo pada puncak acara UHC Award 2024 di Krakatau Grand Ballroom TMII, Jakarta Timur, belum lama ini.

"Pemkab Kulonprogo terus berkomitmen menyediakan jaminan kesehatan yang menyeluruh melalui Program JKN yang sampai saat ini bahkan telah mencapai cakupan 99 persen. Dari sisi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan kita juga punya komitmen meskipun masih dibawah target, harusnya paling tidak bisa 50 persen, kita masih di angka 32 persen. Pelan tapi pasti akan kita tingkatkan," kata Triyono, Minggu (11/8).

Diungkapkan cakupan UHC di Kulonprogo juga didukung oleh perubahan-perubahan regulasi yang diterbitkan pemkab dalam rangka memudahkan masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan jaminan kesehatan dari pemkab. Saah satunya dengan Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD yaitu Peserta JKN yang iurannya dibiayai oleh pemerintah daerah melalui APBD. (Rul)

REKOMENDASI DISERAHKAN DI JAKARTA

Demokrat Usung Pasangan Sutrisna - Sumanto

WONOSARI (KR) - Setelah mendapat rekomendasi dari Partai Gerindra, pasangan calon bupati (Cabup) dan bakal calon wakil bupati (Cawabup) Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd-Sumanto SE mendapatkan rekomendasri dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Demokrat untuk maju pemilihan kepala daerah di Gunungkidul bulan November yang akan datang.

Penyerahan surat persetujuan dilakukan oleh Ketua Umum H Agus Hari-murti Yudhoyono MAC MPA MA di Jakarta, beberapa hari lalu. i Sudah dua partai yang secara resmi menyerahkan surat rekomendasi," kata Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Gunungkidul Purwanto ST, Minggu (11/8).



KR-Istimewa

Ketum DPP Demokrat serahkan surat rekomendasi kepada pasangan Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd - Sumanto SE.

Sementara Surat rekomendasi dari Partai Nasional Demokrat (NasDem) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) soal waktu saja. Sebab, kedua partai ini sudah sejak awal berkoelaisi untuk mengusung mantan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tersebut untuk menjadi calon bupati Gunungkidul.

Meski sudah ada empat partai pendukung, koalisi Sutrisna-Sumato masih melakukan komunikasi dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Golkar untuk dapat masuk dalam koalisi gemuk. Dua minggu menjelang pendaftaran bacabup-bacawabup dinamika politik semakin tinggi. (Ewi)

Ormas 'JDS' Kembali Gelar Bakti Sosial



KR-Istimewa

Kompil Sumanto SH (tengah), AKP Gatot Sukoco, JDS, Handoko /Koko simbolis menyerahkan air bersih.

GUNUNGKIDUL (KR) - Ormas Jogja Dadi Siji (JDS) berkolaborasi dengan Polres Gunungkidul Polda DIY menggelar bakti sosial dropping air bersih di Kecamatan Pangung Gunungkidul. Dalam kegiatan awal bakti sosial itu, Ormas JDS mendistribusikan 20 tangki air bersih ke Dusun Panggang 1 Kalurahan Giriharjo Panggang Gunungkidul. Dalam acara tersebut juga

dihadiri Waka Polres Gunungkidul, Kompil Suman-to SH, Kapolsek Panggang, Kapolsek Panggang AKP Gatot Sukoco, Ketua Umum JDS, Handoko /Koko, Sekjen JDS Roni Dewandaru.

Waka Polres Gunungkidul Polda DIY, Kompil Suman-to SH, Sabtu (10/8) mengatakan, pertama tentu pihaknya memberikan apresiasi dan terima kasih sebe-

sar-besarnya kepada JDS karena sudah peduli dengan melakukan dropping air bersih di Panggang Gunungkidul. Karena saat ini, warga sangat membutuhkan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari," ujar Sumanto.

Sumanto berharap kegiatan dropping air bersih yang dilakukan ormas Jogja Dadi Siji bisa terus berlanjut seperti yang sudah dilaksanakan tahun sebelumnya. Dengan program tersebut Polres Gunungkidul Polda DIY sudah pasti siap berkolaborasi.

"Untuk kegiatan sosial mendistribusikan air bersih kepada masyarakat tentu akan saya support, karena itu sangat berarti bagi masyarakat penerima manfaat, sekali lagi terima kasih Ormas JDS sudah berbagi berupa distribusi air bersih," ujar Sumanto. (Roy)

Selamat & Sukses

ATAS PELANTIKAN ANGGOTA DPRD

KABUPATEN SLEMAN,
BANTUL, KULONPROGO,
GUNUNGKIDUL,
KOTA YOGYAKARTA,
PROVINSI DIY



MUHAMMAD NUR WACHID